

## Economic Update – Likuiditas Menguat di Akhir 2025, Didukung Akselerasi Fiskal dan Kredit

Likuiditas perekonomian Indonesia yang tercermin dari uang beredar dalam arti luas (M2) menunjukkan penguatan pada akhir tahun. Pada Desember 2025, M2 tumbuh sebesar 9,6% yoy, meningkat dibandingkan pertumbuhan 8,3% yoy pada November 2025, dengan total posisi mencapai Rp10.133,1 triliun. Akselerasi ini mencerminkan kondisi likuiditas yang semakin longgar, sejalan dengan kombinasi dorongan kebijakan fiskal, transmisi pelonggaran moneter, serta mulai pulihnya aktivitas ekonomi domestik menjelang akhir tahun.

Dari sisi komponen, penguatan M2 terutama didorong oleh akselerasi uang beredar sempit (M1) yang tumbuh 14,0% yoy, mencerminkan peningkatan transaksi dan kebutuhan likuiditas jangka pendek pelaku ekonomi. Sementara itu, uang kuasi juga mencatatkan pertumbuhan yang stabil sebesar 5,5% yoy, mengindikasikan preferensi masyarakat yang masih cukup berhati-hati dalam penempatan dana pada instrumen simpanan berjangka. Sejalan dengan itu, uang primer (M0 adjusted) tumbuh signifikan sebesar 16,8% yoy, lebih tinggi dibandingkan bulan sebelumnya, dengan posisi mencapai Rp2.367,8 triliun, mencerminkan kuatnya injeksi likuiditas oleh otoritas moneter.

Peningkatan M0 adjusted terutama ditopang oleh lonjakan giro bank umum di Bank Indonesia (adjusted) yang tumbuh 35,1% yoy, mencerminkan meningkatnya kelebihan likuiditas perbankan. Dari sisi faktor pembentuk, pertumbuhan M2 juga dipengaruhi oleh akselerasi tagihan bersih kepada Pemerintah Pusat (Pempus) yang tumbuh 13,6% yoy, lebih tinggi dari bulan sebelumnya, sejalan dengan percepatan belanja pemerintah di akhir tahun. Di sisi lain, penyaluran kredit turut menguat dengan pertumbuhan 9,3% yoy, meningkat dari 7,9% yoy pada November 2025, mengindikasikan mulai pulihnya permintaan pembiayaan sektor riil di tengah kondisi likuiditas perbankan yang semakin longgar. Sementara itu, aktiva luar negeri bersih tumbuh 8,9% yoy, sedikit melambat, mencerminkan dinamika arus modal dan transaksi eksternal yang masih fluktuatif.

Ke depan, penguatan likuiditas yang tercermin dari akselerasi M2 diperkirakan tetap terjaga. Kombinasi kesinambungan stimulus fiskal, transmisi kebijakan moneter yang masih akomodatif, serta perbaikan bertahap permintaan kredit akan menjadi faktor penopang utama. Namun demikian, efektivitas likuiditas dalam mendorong pertumbuhan ekonomi akan sangat bergantung pada kualitas penyaluran kredit, stabilitas nilai tukar, serta pengelolaan ekspektasi inflasi. Dalam konteks ini, koordinasi kebijakan fiskal dan moneter tetap menjadi kunci untuk memastikan likuiditas yang memadai dapat diterjemahkan menjadi pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan tanpa menimbulkan tekanan stabilitas makroekonomi. Dengan pendekatan kebijakan yang terjaga, penguatan M2 diharapkan tidak hanya bersifat likuiditas semata, tetapi juga mampu memperkuat momentum pemulihan ekonomi domestik secara lebih solid ke depan. (rep)

### Key Indicators

Market Perception	21-Jan-26	1 Week ago	2025		Commodity Prices	Last Price (USD)	Daily Changes		Ytd	
Indonesia CDS 5Y	73.95	119.93	68.86		Crude Oil (ICE Brent)	65.9/bbl	↑	2.84%	8.27%	
Indonesia CDS 10Y	106.29	120.98	117.49		Gold (Composite)	4,987.5/t.oz	↑	1.04%	15.47%	
VIX Index	16.09	15.48	12.74		Coal (Newcastle)	109.0/ton	↓	-0.50%	1.40%	
Forex	Last Price	Daily Changes		Ytd	Nickel (LME)	18,756.0/ton	↑	4.22%	12.68%	
USD/IDR	16,822	↑	-0.37%	0.79%	Copper (LME)	13,115.0/ton	↑	2.82%	5.57%	
EUR/USD	1.1828	↑	0.62%	0.70%	CPO (Malaysia FOB)	1,030.5/ton	↑	0.51%	4.59%	
GBP/USD	1.3643	↑	1.05%	1.25%	Tin (LME)	56,816.0/ton	↑	9.52%	40.09%	
USD/JPY	155.70	↑	-1.71%	-0.64%	Rubber (COMB)	1.8/kg	↑	0.44%	3.28%	
AUD/USD	0.6894	↑	0.79%	3.31%	Cocoa (ICE US)	4,469.0/ton	↑	0.47%	-30.73%	
USD/SGD	1.2727	↑	-0.65%	-0.99%	Indonesia Benchmark Govt Bond					
USD/HKD	7.7970	↓	0.00%	0.18%	Series	Maturity	Coupon (%)	Yield (%)	Daily Chg (bps)	Ytd (bps)
Money Market Rates	Ask Price (%)	Daily Changes		Ytd	FR0097	Jun-43	7.13	6.59	2.40	8.24
IndONIA	3.68	↑	2.876	-44.17	FR0098	Jun-38	7.13	6.54	4.70	22.28
JIBOR - 3M**	5.46	-	0.000	-146.03	FR0100	Feb-34	6.63	6.37	7.00	31.40
JIBOR - 6M**	5.59	-	0.000	-146.97	FR0101	Apr-29	6.88	5.39	6.90	11.94
SOFR - 3M*	3.67	↓	-0.300	1.64	Indonesia Govt Global Bond					
SOFR - 6M*	3.63	↓	-0.245	5.34	Series	Yield (%)	Daily Chg (bps)		Ytd (bps)	
Interest Rate					ROI 5 Y	4.51	-0.10		2.31	
BI Rate	4.75%	Fed Rate-US	3.75%		ROI 10 Y	4.97	-1.50		9.24	
SBN 10Y	6.14%	ECB rate	2.15%		Global Economic Agenda					
US Treasury 5Y	3.82%	US Treasury 10 Y	4.23%		Indicator	Consensus	Previous	Date		
Global Economic Agenda					US	Conf. Board Consumer Confidence	90.6	89.1	27-Jan	
					US	FOMC Rate Decision (Upper Bound)	0.0375	0.0375	29-Jan	

Presiden Republik Indonesia menargetkan lifting minyak bumi sebesar 1 juta barel per hari (bph) pada 2029—2030 dicapai secara gradual. (Bisnis Indonesia, 26 Januari 2026)

Note. Market Data per jam 08.00 pagi  
\*As of January 22, 2026, \*\* December 31, 2025.

## Financial Market Review

**Pasar saham Wall Street ditutup bervariasi pada perdagangan pekan lalu (23/1).** Indeks Dow Jones turun sebesar 0,58% ke posisi 49.098,7 (+2,15% ytd), sementara Indeks S&P 500 naik sebesar 0,03% ke posisi 6.915,6 (+1,02% ytd). Pasar saham mencatat koreksi mingguan terbatas, dengan sentimen tertekan oleh saham Intel yang melemah 17% setelah perusahaan memproyeksikan pendapatan dan laba kuartalannya di bawah ekspektasi akibat kendala pemenuhan permintaan chip server untuk pusat data AI. Pasar saham Eropa ditutup bervariasi pada perdagangan pekan lalu (23/1). FTSE 100 turun sebesar 0,07% ke posisi 10.147,4 (+2,14% ytd), sementara DAX Jerman naik sebesar 0,18% ke posisi 24.900,7 (+1,68% ytd). Pasar saham di Asia ditutup menguat pada perdagangan pekan lalu, di mana indeks Nikkei naik 0,29% ke posisi 53.846,9 (+6,97% ytd), dan indeks Hang Seng naik 0,45% ke posisi 26.749,5 (+4,37% ytd).

**IHSG ditutup melemah pada penutupan perdagangan pekan lalu (23/1).** IHSG turun 0,46% ke posisi 8.951,0 (+3,52% ytd). Penurunan tersebut disebabkan oleh sektor transportasi dan logistik yang turun 2,29%, diikuti oleh sektor barang konsumsi non-primer yang turun 2,25%. Adapun indeks saham besar yang menyebabkan IHSG ke zona negatif pada penutupan perdagangan pekan lalu terdiri dari Amman Mineral Internasional (-6,2% ke posisi 7.200), Petrosea (-14,9% ke posisi 9.175), dan Barito Pacific (-5,8% ke posisi 2.590). Pada perdagangan pekan lalu tercatat terjadi *net inflow* asing sebesar IDR759,5 miliar (*net inflow* IDR4.0 triliun ytd). Data DJPPR per tanggal 22 Januari 2026 menunjukkan bahwa porsi kepemilikan asing di SBN tercatat sebesar IDR880,5 triliun (*net inflow* IDR1,9 triliun ytd). Sebagai tambahan informasi, posisi asing dalam kepemilikan obligasi mencapai sebesar 13,21%.

**Nilai tukar Rupiah terhadap USD menguat pada perdagangan pekan lalu (23/1).** Rupiah menguat sebesar 0,37% ke posisi Rp16.822 per USD (+0,79% ytd), dan diperdagangkan pada kisaran 16.822–16.853. Secara teknikal, kami perkirakan hari ini IHSG bergerak di kisaran **8.933-9.029** dan Rupiah terhadap USD diprediksi berada pada interval **16.795-16.873**.

Currency/ Index/ Commodity	Status	Current Price	S-2	S-1	R-1	R-2	Analisa
USD/IDR	Sell	16822	16733	16795	16873	16905	Indikator TICK memasuki teritori negatif dan TRIN meningkat ke atas level 1
EUR/USD	Buy	1.1828	1.1691	1.1759	1.1865	1.1903	Tren MACD berada di atas tren signal, MACD di area (+), DMI- < DMI+ dan tren ADX berpotensi naik
GBP/USD	Buy	1.3643	1.3428	1.3535	1.3698	1.3754	Indikator ROC > 1 menembus zero line ke atas dan tren MACD berada di atas tren signal
USD/CHF	Sell	0.7799	0.7708	0.7754	0.7880	0.7960	Tren MACD berada di bawah tren signal, MACD di area (-), DMI- > DMI+ dan tren ADX berpotensi turun
USD/JPY	Sell	155.70	153.25	154.48	158.08	160.45	Tren MACD berada di bawah tren signal, MACD di area (-), DMI- > DMI+ dan tren ADX berpotensi turun
USD/SGD	Sell	1.2727	1.2654	1.2690	1.2789	1.2852	Tren MACD berada di bawah tren signal, MACD di area (-), DMI- > DMI+ dan tren ADX berpotensi turun
AUD/USD	Buy	0.6895	0.6811	0.6853	0.6918	0.6941	Tren MACD berada di atas tren signal, MACD di area (+), DMI- < DMI+ dan tren ADX berpotensi naik
USD/CNH	Buy	6.9494	6.9365	6.9429	6.9613	6.9733	Upper band price channel ditembus dan tren harga naik dengan %R menyentuh 90%
IHSG	Buy	8951	8912	8933	9029	9039	Posisi oversold, indikator RSI menurun (di bawah level 30) dan indikator %R < -80
OIL	Buy	65.88	63.48	64.68	66.69	67.50	Indikator MACD berada di area (+), tren MACD bergerak di atas tren signal dan indikator stokastik %K > %D
GOLD	Sell	4987	4869	4928	5019	5050	Tren MACD berada di atas tren signal, MACD di area (+), DMI- < DMI+ dan tren ADX berpotensi naik

## News Highlights

- **PT Agrinas Palma Nusantara (Persero) mencatatkan kinerja positif dalam setahun beroperasi sejak diresmikan pada tanggal 16 Januari 2025.** PT Agrinas Palma Nusantara (Persero) mencatatkan laba bersih sebesar Rp1,6 triliun dalam mengelola lahan termasuk perkebunan sawit seluas 1,7 juta hektare. Adapun, dari pengelolaan lahan tersebut, Agrinas Palma berhasil membukukan pendapatan sebesar Rp4,3 triliun dengan laba bersih Rp1,6 triliun. Agrinas Palma Nusantara didirikan berdasarkan penugasan negara untuk mengelola lahan hasil penertiban kawasan hutan yang telah memiliki kekuatan hukum tetap (inkrah). (Bisnis Indonesia, 26 Januari 2026)
- **Kinerja PT Adaro Andalan Indonesia Tbk (AADI) mencatatkan penurunan pada sembilan bulan 2025.** AADI mencatatkan laba bersih sebesar USD587,3 juta, turun 45,35% secara tahunan (yoy) dibandingkan sebelumnya USD1,07 miliar. Turunnya laba bersih ini sejalan dengan pendapatan usaha AADI yang melemah 10,88% yoy menjadi USD3,6 miliar. Pasar penjualan terbesar AADI selama periode ini adalah Indonesia, diikuti oleh Malaysia, India, dan China. Mayoritas pelanggan perusahaan terdiri dari PLTU dan end-user lainnya. (Bisnis Indonesia, 26 Januari 2026)
- **PT Garuda Indonesia Tbk. (GIAA) menargetkan peningkatan pendapatan pada awal 2026 dari pertumbuhan penumpang di segmen penerbangan umrah.** Untuk mencapai target kinerja tersebut, GIAA menyelenggarakan Garuda Indonesia Umrah Travel Fair, baik dari sisi jumlah jemaah maupun nilai transaksi. GIAA berharap dapat mengoptimalkan peluang sejalan dengan jumlah jemaah yang dari tahun ke tahun tumbuh signifikan dalam melaksanakan perjalanan ibadah umrah maupun haji serta pertumbuhan angkutan menuju tanah suci yang mencatatkan pergerakan hingga 40%. (Bisnis Indonesia, 26 Januari 2026)

**Disclaimer:** This document is for information purposes only. The information and opinion in this document has been obtained from sources believed reliable, but no guarantee is given regarding its accuracy or completeness and it should not be relied upon as such. All opinion expressed here may not necessarily be shared by all employees within Bank Mandiri and its group and are subject to change without notice. No part of this document may be reproduced in any manner without written permission of Bank Mandiri